

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan dan perkembangan lingkungan dunia usaha pada saat ini telah berkembang sangat cepat dan pesat seiring perkembangan zaman. Persaingan bisnis yang semakin ketat menuntut pemilik perusahaan untuk mengelola usaha dengan sebaik mungkin agar dapat bersaing dan bertahan dalam kondisi apapun. Persaingan yang kompetitif pada segala sektor bisnis membuat informasi menjadi kebutuhan penting bagi perusahaan jika perusahaan ingin berhasil maka harus mampu memperluas dan meningkatkan usahanya demi mencapai tujuan.

Melihat tujuan utama perusahaan untuk menunjang keberlangsungannya yaitu dengan penjualan dan penerimaan kas. Dalam menjalankan operasional perusahaan dibutuhkan suatu sistem untuk menjaga stabilitas dan meminimalisir resiko-resiko yang kemungkinan dapat terjadi. Dengan adanya penerapan sistem yang baik dalam kegiatan operasional penjualan dan penerimaan kas dapat menjalankan kegiatan sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) perusahaan.

Dalam meningkatkan profitabilitas (keuntungan) perusahaan terdapat suatu sistem yang digunakan yaitu Sistem Informasi Akuntansi. Sistem Informasi Akuntansi yang baik dapat membantu sebuah perusahaan untuk menyediakan kebutuhan perusahaan akan informasi-informasi akuntansi dan informasi lainnya yang berhubungan dengan proses bisnis perusahaan. Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan penerimaan kas dapat membantu perusahaan untuk mengendalikan

kegiatan operasional perusahaan. Penjualan adalah suatu kegiatan perusahaan dimana penjual menyerahkan barang atau jasa kepada pembeli, dan kemudian pembeli melakukan pembayaran atas barang atau jasa yang diterimanya dengan cara tunai atau kredit (Mulyadi, 2008).

Sistem penjualan dan penerimaan kas merupakan peranan penting yang berpengaruh besar dalam keberhasilan suatu perusahaan karena penjualan merupakan kegiatan yang dilakukan perusahaan untuk memperoleh keuntungan sedangkan penerimaan kas merupakan ukuran awal untuk melihat laba yang diterima oleh perusahaan. CV. Pesona Fajar Selatan merupakan perusahaan yang bergerak pada bidang fashion. Perusahaan memiliki kantor pusat yang berada di Surabaya dan membawahi beberapa anak perusahaan yang salah satunya yaitu InEster Fashion. InEster Fashion membuka cabang diberbagai kota-kota besar termasuk Ponorogo, yang outletnya berada di Luwes Ponorogo. Fashion yang dijual meliputi atasan remaja, sweater, dress, atasan ibu, gamis, outer, dll. InEster Fashion selalu berusaha untuk menjadi pelopor fashion yang ter-uptodate pada zamannya.

Rahmawati (2016) dalam Penelitian Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Kas Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan (Studi Pada PT. Arema Indonesia Malang), menyimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pengendalian intern pada PT. Arema Indonesia masih ada yang belum baik, masih adanya fungsi yang terkait belum terdapat fungsi yang tegas seperti adanya rangkap jabatan antara fungsi kas dan penjualan. Delima (2016) dalam Penelitian Evaluasi Sistem Akuntansi Penjualan Dan Penerimaan Kas Dalam Meningkatkan Pengendalian Intern Yang Efektif (Studi Pada PT. Sun Star Motor) menyimpulkan bahwa secara keseluruhan sistem informasi akuntansi dan

pengendalian intern telah berjalan secara efektif, hal tersebut dibuktikan dengan manajemen perusahaan yang telah menerapkan konsep dan prinsip pengendalian intern.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya hanya berpatok pada komponen dan prinsip pengendalian yang meliputi bentuk dan sistem penjualan, fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan yang digunakan, informasi dan jaringan prosedur sedangkan dalam penelitian ini menggunakan parameter COSO 2013 (Committee Of Sponsoring Organization of the Treadway Commission) yang meliputi lingkungan pengendalian, penilaian resiko, pengendalian aktivitas, informasi dan komunikasi dan pemantauan serta menggunakan dokumen-dokumen yang lengkap agar lebih meyakinkan dalam pembuktian Sistem Informasi Akuntansi Untuk Meningkatkan Pengendalian Intern Perusahaan. Peneliti memilih CV. Pesona Fajar Selatan Cab.Luwes Ponorogo karena pada Luwes Ponorogo omset selalu tertinggi dibandingkan dengan Luwes yang lain, sistem penjualannya menggunakan penjualan tunai dan konsinyasi, peneliti ingin mengetahui lebih dalam bagaimana penerapan Sistem Informasi Akuntansi penjualan dan penerimaan kas terhadap pengendalian intern yang diterapkan dalam perusahaan. CV. Pesona fajar Selatan (InEster) termasuk brand fashion yang baru dan tentunya dalam penerapan penjualan maupun penerimaan kasnya juga berbeda dengan yang lainnya.

Tanpa adanya pengendalian Sistem Informasi Akuntansi yang baik pada perusahaan bisa saja mengalami kerugian yang mengancam perusahaan karena adanya kecurangan yang tidak terdeteksi maupun penerapan SOP (Standard Operating Procedure) yang tidak maksimal. Oleh karena itu berdasarkan pemaparan

uraian diatas penulis mengambil judul penelitian “ **ANALISIS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI SIKLUS PENJUALAN DAN PENERIMAAN KAS UNTUK MENINGKATKAN PENGENDALIAN INTERN CV.PESONA FAJAR SELATAN (CAB.LUWES PONOROGO)’**”.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Pesona Fajar Selatan (Cab. Luwes Ponorogo) ?
2. Apakah penerapan sistem pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas di CV. Pesona Fajar Selatan (Cab. Luwes Ponorogo) sudah efektif ?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menguji mengenai sistem informasi penjualan dan penerimaan kas untuk :

1. Mengetahui penerapan sistem informasi akuntansi penjualan dan penerimaan kas pada CV. Pesona Fajar Selatan (Cab. Luwes Ponorogo)
2. Mengetahui penerapan sistem pengendalian intern penjualan dan penerimaan kas apakah efektif di CV. Pesona Fajar Selatan (Cab. Luwes Ponorogo)

1.3.2 Manfaat Penelitian

Dilakukannya studi penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat, yaitu :

a. Bagi Universitas :

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi sebagai perbandingan bagi peneliti serta tambahan perpustakaan yang sudah ada.

b. Bagi CV. Pesona Fajar Selatan :

Untuk memberikan masukan kepada perusahaan mengenai pengendalian intern yang sedang diterapkan, apakah sudah efektif apa belum

c. Bagi Peneliti :

Untuk memberikan pengetahuan dan wawasan tambahan mengenai sistem informasi akuntansi siklus penjualan dan penerimaan kas untuk meningkatkan pengendalian intern

d. Bagi peneliti yang akan datang :

Diharapkan dapat memberikan masukan, referensi dan kontribusi dalam pengembangan literatur sistim informasi akuntansi sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan variabel.